Karapan Sapi Piala Presiden 2026:
Bersama Masyarakat, Merawat Kebanggaan Tradisi Madura

Bangkalan, 15 November 2026 - Konsistensi Wismilak Diplomat dalam mendukung pelestarian budaya Madura kembali diwujudkan melalui Diplomat Success Experience (DSE) dalam penyelenggaraan Karapan Sapi Piala Presiden 2026. Kolaborasi yang telah terjalin sejak 2022 ini kembali mewarnai perhelatan budaya tersebut di Stadion Karapan Sapi R.P. Moh. Noer, Kabupaten Bangkalan. Sebagai tradisi yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat Madura, Karapan Sapi tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga merepresentasikan identitas dan kebanggaan yang diwariskan lintas generasi.

Tahun ini, sebanyak 24 pasang sapi terbaik dari Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep berkompetisi setelah melalui proses seleksi di tingkat kabupaten. Para peserta terbagi dalam dua golongan, yaitu Golongan Menang Atas dan Golongan Menang Bawah. Perhelatan ini turut menarik antusiasme masyarakat dari berbagai daerah untuk menyaksikan kompetisi sekaligus merayakan tradisi kebanggaan masyarakat Madura.

Bagi masyarakat Madura, Karapan Sapi memiliki makna lebih dari sekadar kompetisi. Di balik persaingan di lintasan, terdapat kebanggaan, kebersamaan, dan kecintaan terhadap warisan leluhur yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Semangat inilah yang tercermin dalam tema *“Race With Pride”* yang diusung Wismilak Diplomat tahun ini. Melalui Diplomat Success Experience (DSE), Wismilak Diplomat turut merayakan kebanggaan tersebut sekaligus mendukung keberlangsungan tradisi agar tetap hidup dan relevan bagi generasi mendatang.

Afdiar Prambudi, perwakilan Diplomat Success Experience, menyampaikan, “Karapan Sapi punya daya tarik yang luar biasa. Bukan hanya karena kompetisinya, tetapi juga karena kita bisa melihat betapa besar kebanggaan dan kecintaan masyarakat Madura terhadap tradisi ini. Semangat itulah yang ingin kami rayakan melalui tema Race With Pride. Kami senang bisa terus menjadi bagian dari perhelatan ini sejak 2022 dan berharap dukungan ini bisa ikut menjaga agar Karapan Sapi tetap dekat dengan masyarakat.”

Dukungan Wismilak Diplomat juga diwujudkan melalui berbagai aktivitas interaktif di area aktivasi Diplomat. Beragam kegiatan ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk berpartisipasi dan menikmati pengalaman berbeda selama perhelatan berlangsung. Kehadiran area aktivasi tersebut menjadi salah satu upaya Wismilak Diplomat dalam membangun kedekatan dengan masyarakat, sekaligus memperluas cara mereka mengapresiasi tradisi Karapan Sapi.

Keberlangsungan tradisi seperti Karapan Sapi membutuhkan keterlibatan berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap pelestarian budaya. Kolaborasi antara pemerintah daerah, komunitas, dan mitra pendukung menjadi bagian penting untuk memastikan tradisi ini tetap hidup, berkembang, dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Andrian Lutfi, Kepala Bidang Kemasyarakatan Bakorwil IV Pamekasan, menyampaikan, “Kami berharap penyelenggaraan Karapan Sapi Piala Presiden dapat terus menjadi agenda yang memperkuat kebersamaan antarkabupaten di Madura. Selain menjaga tradisi yang menjadi kebanggaan masyarakat, kegiatan ini juga membuka peluang bagi daerah untuk memperkenalkan potensi pariwisata, produk UMKM, dan ekonomi lokal kepada masyarakat yang lebih luas. Karena itu, dukungan dan keterlibatan berbagai pihak perlu terus diperkuat agar manfaat penyelenggaraan ini dapat dirasakan oleh masyarakat Madura.”



Keberlangsungan Karapan Sapi juga tidak terlepas dari peran komunitas dan para pelaku yang terlibat langsung dalam tradisi ini. Agus Hariyanto, Sekretaris Jenderal Paguyuban Karapan Sapi Keluarga Madura (Pakar Sakera) Pusat sekaligus Ketua Panitia Karapan Sapi Piala Presiden 2026, menyampaikan, “Salah satu hal yang membuat kami optimistis terhadap masa depan Karapan Sapi adalah semakin banyak generasi baru yang mulai terlibat langsung. Mereka tidak hanya datang untuk menonton, tetapi juga belajar merawat sapi, memahami proses persiapan, hingga ikut terlibat dalam perlombaan. Bagi kami, keterlibatan seperti inilah yang penting untuk terus dijaga. Sebab, Karapan Sapi tidak cukup hanya diselenggarakan sebagai perlombaan, tetapi juga membutuhkan orang-orang yang mau belajar dan meneruskan tradisi ini.”

Rangkaian kompetisi tahun ini menghasilkan para juara dari masing-masing golongan. Pada Golongan Menang Atas, Juara 1 diraih oleh Berlian Merah, disusul Koncel Sakti sebagai Juara 2 dan Sonae Muda sebagai Juara 3. Sementara itu, pada Golongan Menang Bawah, Juara 1 diraih oleh Anti Virus, diikuti DRT Exclusive sebagai Juara 2 dan Bintang Berlian sebagai Juara 3.

Semangat *Race With Pride* tercermin dari bagaimana masyarakat Madura merayakan Karapan Sapi dengan penuh kebanggaan. Lebih dari sekadar kompetisi, tradisi ini memperlihatkan dedikasi, kebersamaan, dan kecintaan masyarakat terhadap warisan leluhurnya. Melalui Diplomat Success Experience (DSE), Wismilak Diplomat turut menjadi bagian dari perayaan tersebut, sekaligus menghadirkan ruang bagi masyarakat untuk terus mengapresiasi tradisi yang menjadi kebanggaan Madura.

Tentang PT Wismilak Inti Makmur Tbk
PT Wismilak Inti Makmur merupakan induk perusahaan; PT Gelora Djaja (produsen rokok) dan PT Gawih Jaya (distributor). Saat ini, PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki 4 Fasilitas Produksi, 4 Sentra Logistik Regional, 23 area distribusi, 24 agen, dan membawahi produk SKT, SKM, cerutu dan filter rod, diantaranya: Galan, Wismilak Kretek, Wismilak Slim, Wismilak Diplomat, Diplomat Mild, Diplomat EVO, Wismilak Cigar Premium Robusto dan lain-lain. Perseroan telah menjadi Perusahaan Terbuka sejak 18 Desember 2012 dengan kode saham WIIM.

Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:
PT Wismilak Inti Makmur Tbk
M. Yunus Sulthan Azhar Idrus (Public Relations)
Email: sulthan.azhar@wismilak.com

Head Office: Grha Wismilak
Jl. Dr Sutomo No 27, Surabaya-Indonesia
(62-31) 295 2899
www.wismilak.com

Rep Office: Gedung Menara Jamsostek
Menara Selatan, Lantai 23
Jl. Gatot Subroto Kav 38, Jakarta-Indonesia
(62-21) 52963901/02

